

## IMPLEMENTASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PADA USAHA LELE PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA LEBBEK KECAMATAN PAKONG KABUPATEN PAMEKASAN

St. Aisyah dan Abd. Hamid

STEI Masyarakat Madani Pamekasan

Email : [abdhamid\\_12@yahoo.co.id](mailto:abdhamid_12@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Salah satu BUMDES yang didirikan dengan tujuan sebagai penopang atau penguat ekonomi Desa adalah BUMDES di Desa Lebbek yang sebagai penguat ekonomi Desa Lebbek BUMDES yang dimiliki yaitu usaha budidaya ikan lele. Berdasarkan pokok rumusan masalah penelitian sebagai berikut: *Pertama*, Bagaimana Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada usaha lele di Desa Lebbek Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan? *Kedua*, Bagaimana pandangan etika bisnis Islam terhadap implementasi BUMDES pada usaha lele di Desa Lebbek Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan? Dan *Ketiga*, Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan BUMDES pada usaha lele di Desa Lebbek Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?

Adapun dalam kajian teoritis Budidaya ikan lele adalah suatu kegiatan dimana orang memelihara ikan lele untuk kemudian dijual. Ikan lele relative mudah dibudidayakan di perairan iklim hangat, sehingga dapat menyuplai makanan yang murah. Ikan lele dapat di budidayakan di kolam, tangki, maupun sungai kecil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang implementasi masyarakat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Lebbek kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Implementasi program BUMDES Sejahtera di Desa Lebbek pada usaha sudah berjalan dengan baik, namun belum bisa berjalan maksimal, karena program yang sudah ada dan yang sudah berjalan belum bisa mencakup semua masyarakat Desa Lebbek, masih banyak program yang seharusnya bisa dikembangkan, misalnya pertanian, karena hampir rata-rata penduduk Lebbek berprofesi sebagai petani. 2. Pandangan etika bisnis Islam terhadap implementasi BUMDES pada usaha lele di Desa Lebbek etika bisnis Islam telah memberikan ketentuan bahwa para pelaku bisnis harus lebih mengetahui dan memahami prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu tauhid, keseimbangan (keadilan), kehendak bebas, kebijakan, tanggung jawab, kepatuhan dan kejujuran, hal tersebut didahulukan agar bisnis yang dilakukan agar mendapat keberkahan dan keridhoan dari Allah SWT. 3. Faktor pendukung BUMDES Sejahtera pada usaha ikan lele adalah : *Pertama*, kurangnya modal dengan kurang modal ikan lele akan terhambat. *Kedua*, pakan mahal dengan pakan mahal mengakibatkan terhambat karena ikan mati karena kelaparan. *Ketiga*, kurangnya air karena ikan membutuhkan air banyak. *Keempat*, Cuaca panas karena ikan lele tidak kuat dengan panas, dan yang terakhir promosi.

**Kata Kunci** : Usaha Milik Desa Dan Usaha Lele Perspektif Etika Bisnis Islam

## PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa.<sup>1</sup> BUMDES merupakan pilar kegiatan ekonomi di Desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Pendirian BUMDES dilandasi oleh UU No.32 tahun 2004. UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa serta PP No.72 tahun 2005 tentang Desa. Dalam UU No.32 tahun 2004. UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Potensi yang dimiliki BUMDES sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat Desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat Desa menjadi lebih makmur .mengatur sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang salah satu pasalnya dijelaskan bahwa Desa memiliki kewenangan dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan Desa.<sup>2</sup>

Etika bisnis merupakan hal vital dalam perjalanan sebuah aktivitas bisnis profesional. Sebagaimana di ungkapkan oleh Dr.Syahata. bahwa etika bisnis mempunyai fungsi substansial membekali para pelaku bisnis. Dalam dunia bisnis, etika sangat diperlukan untuk mengelola dan menjalankan sebuah bisnis. Dengan etika yang baik, secara otomatis bisnis akan lebih mudah berkembang. Lalu apa itu etika bisnis? Etika bisnis merupakan cara melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, dan juga masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Amelia Sri Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, Vol V No. 1, Februari 2014. hml.1.

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, hlm.6

<sup>3</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta : Kencana 2006), hlm.2-3

Etika bisnis sangat dibutuhkan oleh semua pengusaha baru maupun pengusaha yang sudah lama terjun di dunia bisnis. Tujuan etika bisnis bagi pengusaha adalah untuk mendorong kesadaran moral dan memberikan batasan-batasan bagi para pengusaha atau pelaku bisnis untuk menjalankan *good business* dan tidak melakukan *monkey business* atau *dirty business*. Di mana, hal itu dapat merugikan banyak pihak yang terkait.<sup>4</sup>

Dengan etika bisnis, para pelaku bisnis memiliki aturan yang dapat mengarahkan mereka dalam mewujudkan citra dan manajemen bisnis yang baik, sehingga dapat diikuti oleh semua orang yang mempercayai bahwa bisnis tersebut memiliki etika yang baik. etika bisnis juga dapat menghindari citra buruk seperti penipuan, serta cara kotor dan licik. Bisnis yang memiliki etika baik biasanya tidak akan merugikan bisnis lain, tidak melanggar aturan hukum yang berlaku, tidak membuat suasana yang tidak kondusif pada saingan bisnisnya, dan memiliki izin usaha yang sah. Islam itu sendiri merupakan sumber nilai dan etika dalam segala aspek kehidupan manusia secara menyeluruh. Termasuk wacana bisnis. Islam tentang memiliki wawasan yang komprehensif tentang etika bisnis. mulai dari prinsip dasar pokok-pokok kerusakan dalam perdagangan .kualifikasi dalam bisnis, sampai kepada etika sosial ekonomi menyangkut hak milik dan hubungan sosial.

Keberadaan BUMDES sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Pembentukan dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), diharapkan Pemerintah Desa dapat memahami tentang pembentukan dan pengelolaan BUMDES, sehingga dapat dijadikan sebagai penggerak perekonomian masyarakat Desa dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, khususnya Desa tertinggal yang tingkat perekonomiannya rendah. Desa Lebbek adalah salah satu Desa di wilayah Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yang telah memiliki BUMDES namun selama ini belum mampu memberdayakan dan meningkatkan perekonomian. Agar rakyat pedesaan dapat

---

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm.2-3

mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan. Salah satu BUMDES yang didirikan dengan tujuan sebagai penopang atau penguat ekonomi Desa adalah BUMDES di Desa Lebbek yang sebagai penguat ekonomi Desa Lebbek BUMDES yang dimiliki yaitu usaha budidaya ikan lele.

Budidaya ikan lele adalah suatu kegiatan dimana orang memelihara ikan lele untuk kemudian dijual. Ikan lele relative mudah dibudiyakan diperairan iklim hangat, sehingga dapat menyuplai makanan yang murah. ikan lele dapat dibudidayakan di kolam, tangki, maupun sungai kecil. Berternak ikan lele menjadi salah satu peluang usaha yang cukup menarik untuk di jalakan. Ikan lele menjadi salah satu jenis ikan yang banyak di sukai sehingga peluang untuk menjalankan usaha binis sangat besar. Ikan lele merupakan yang hidup dalam kepadatan yang tinggi, hal ini membuat budidaya dari ikan sangat memnguntungkan jika di lakukan secara entensif. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dapat di tetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: *Pertama*, Bagaimana Impementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada usaha lele di Desa Lebbek Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan? *Kedua*, Bagaimana pandangan etika bisnis islam terhadap implementasi BUMDES pada usaha lele di Desa Lebbek Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan? Dan *Ketiga*, Faktor–faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan BUMDES pada usaha lele di Desa lebbek Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?

## **Kajian Teoritik**

### **1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**

#### **a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa.

BUMDES merupakan pilar kegiatan ekonomi di Desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Selain itu BUMDES juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal ke pasar.

Pendirian BUMDES dilandasi oleh UU No.32 tahun 2004. UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa serta PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa. Dalam UU No. 32 tahun 2004. UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Potensi yang dimiliki BUMDES sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat Desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat Desa menjadi lebih makmur .mengatur sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang salah satu pasalnya dijelaskan bahwa Desa memiliki kewenangan dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan Desa.

#### b. Fungsi-fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Fungsi-fungsi BUMDES adalah:

- 1) Sebagai motor penggerak perekonomian Desa,
- 2) Sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADES),
- 3) Sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa.<sup>5</sup>

Dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Desa diberikan sumber-sumber pendapatan yang berasal dari enam sumber, yaitu:

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 2

- a) Pendapatan asli Desa, terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli Desa;
  - b) Alokasi APBN (Dana Desa);
  - c) Bagian dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) Kabupaten/kota, minimal sebesar 10% dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota;
  - d) Alokasi Dana Desa, yaitu bagian dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota diluar DAK (DAU dan DBH) sebesar 10%;
  - e) Bantuan keuangan dari APBD provinsi/kabupaten/kota; Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga; dan
  - f) Lain-lain pendapatan Desa yang sah.<sup>6</sup>
- c. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
- Tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa antara lain.
- 1) Meningkatkan peranan masyarakat Desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
  - 2) Menumbuh kembangkan Kegiatan ekonomi masyarakat Desa, dalam unit-unit usaha Desa.
  - 3) Menumbuh kembangkan usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di Desa.
  - 4) Menumbuh kembangkan usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di Desa.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pasal 72 Ayat (2)

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm, 2

## 2. Usaha lele

### a. Pengetian Usaha Lele

Jika kamu adalah penggemar pecel lele, kamu pasti sudah tidak asing dengan ikan yang satu ini. Ikan lele memiliki rasa yang lezat dan mengandung nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh seperti protein dan vitamin B-12. Selain kaya gizi dan enak rasanya. Berbisnis ikan lele membutuhkan ketekunan dan keseriusan karena kamu harus berhadapan dengan bau amis setiap harinya. Selain itu, kamu juga harus memiliki konsistensi yang tinggi karena proses yang dilalui hingga panen cukuplah panjang. Namun, bisnis ini bisa dibilang sangat ramah untuk para pemula.

Budidaya ikan lele adalah suatu kegiatan dimana orang memelihara ikan lele untuk kemudian dijual. Ikan lele relative mudah dibudiyakan di perairan iklim hangat, sehingga dapat menyuplai makanan yang murah. Ikan lele dapat di budidayakan di kolam, tangki, maupun sungai kecil.

Berternak ikan lele menjadi salah satu peluang usaha yang cukup menarik untuk dijalankan. Ikan lele menjadi salah satu jenis ikan yang banyak di sukai. Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan dalam kepadatan tinggi. Ikan ini memiliki tingkat konversi pakan menjadi bobot tubuh yang baik. Sehingga peluang untuk menjalankan usaha bisnis sangat besar, hal ini membuat budidaya dari ikan sangat menguntungkan jika di lakukan secara intensif.

### b. Strategi Pemasaran

Hasil budidaya ikan lele ini tidak lepas dari penjualan atau pemasaran setelah panen. Pemasaran akan dilakukan beberapa metode yang tepat untuk menarik minat pembeli. Metode pemasaran sebagai berikut:

- 1) Kerja sama dengan pengepul ikan lele
- 2) Kerja sama dengan warung makan.

Strategi pemasaran memiliki berbagai macam jenis. salah satunya yakni strategi pemasaran P4:

1) *Product* (produk)

Sebagai pembisnis harus memiliki sebuah produk baik itu barang ataupun jasa yang akan di jual kepada konsumen.

2) *Price* (harga)

Harga menjadi salah satu hal yang vital dalam bisnis. selisih sedikit saja anda bisa kehilangan konsumen. untuk itu dalam penentuan harga perlu melihat range harga agar konsumen tidak kabur.

3) *Place* (tempat)

Tempat menjadi salah satu hal yang penting .tempat harus strategis dan bisa tawarjangkau dari konsumen.

4) *Promotion* (promosi)

Promosi merupakan ujung tombak suatu bisnis, baik itu bisnis skala kecil maupun besar, promosi adalah kegiatan dalam bisnis yang tujuannya utamanya mengenalkan tentang produk ataupun jasa kepada konsumen.<sup>8</sup>

c. Analisis Ekonomi

Dalam menganalisa ekonomi kami menggunakan metode ekonomi terapan. Model analisa ekonomi berupa ekonomi terapan ini jika di Masyarakat biasanya disebut dengan ilmu kebijakan ekonomi. Yaitu suatu sistem analisis yang digunakan untuk mencari pemecah adalah dan cara penerapannya untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi.

Ada 3 tujuan pencapaian dalam analisis ekonomi pada metode ini, yaitu:

1) Menjaga kestabilan produksi

---

<sup>8</sup> Witdya Pangestika, *Strategi Pemasaran 4P dan Penerapannya Dalam Bisnis*, di akses dari, <https://www.jurnal.id/>, pada tanggal 5 Desember 2019



Pada dasarnya ikan lele tidak akan mengalami penurunan harga dikarenakan kebutuhan pasar yang semakin meningkat sedangkan tingkat budidaya yang masih rendah. jadi, jaga kestabilan produksi sistem penjualan.

## 2) Pemanfaatan lahan

Pemanfaatan lahan kosong digunakan agar lahan yang terbengkalai atau kosong bisa dimanfaatkan dengan ditanami apa saja yang bermanfaat dan bisa mempunyai nilai jual. Lahan kosong disekitar rumah yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya ikan lele.

## 3) Mengatasi besarnya angka pengangguran

Budidaya ikan air tawar ini sangat efektif untuk menekan angka pengangguran dan kemiskinan, karena mampu memberikan penghasilan yang lebih baik dengan tingkat kebutuhan konsumsi yang tinggi.

### 3. Etika Bisnis Dalam Islam

#### a. Pengertian Etika

Definisi etika secara etimologi, etika (*ethics*) yang berasal dari bahasa Yunani *ethikos* mempunyai beragam arti yang di antaranya aturan-aturan moral, tindakan-tindakan moral, dan aktualisasi kehidupan yang baik secara moral.<sup>9</sup> Etika adalah cabang filsafat yang mencari hakikat nilai-nilai baik dan buruk yang berkaitan dengan perbuatan dan tindakan seseorang, yang dilakukan dengan penuh kesadaran berdasarkan pertimbangan pemikirannya.<sup>10</sup> Untuk mengetahui definisi dari etika bisnis Islam tentunya kita harus mengetahui terlebih dahulu apa definisi dari etika menurut Islam dan etika bisnis.

---

<sup>9</sup> Mukhtar Samad, *Etika Bisnis Syariah*, (Yogyakarta:Sunrine 2016), hlm.7

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 20

#### b. Definisi Etika Menurut Islam

Kata “*Akhlak*” berasal dari bahasa Arab yang sudah di Indonesiakan yang juga diartikan sebagai perangai dan kesopanan, yang mencakup dengan watak, kesopanan, tingkah laku atau tabiat. Disamping istilah *akhlak*, juga dikenal dengan istilah etika dan moral. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi *akhlak* standarnya adalah Al-Quran As-Sunnah, bagi etika standarnya adalah pertimbangan akal dan fikiran, dan bagi moral standarnya adalah adat kebiasaan yang umum berlaku di lingkungan masyarakat.<sup>11</sup>

#### c. Definisi Etika Bisnis

Etika bisnis adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit dalam bertransaksi, berperilaku dan berelasi agar tujuan bisnisnya selamat. Selain itu etika bisnis juga dapat diartikan pemikiran tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis yaitu tentang perbuatan baik, buruk terouji tercela, benar, salah, wajar, pantas, tidak pantas, dari perilaku seseorang berbisnis atau bekerja.

#### d. Definisi Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang selanjutnya tentu melanjutkan tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Mempelajari kualitas Moral kebijaksanaan organisasi, konsep umum dan standart untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku penuh tanggung jawab dan bermoral.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 24

Artinya etika bisnis Islam merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis suatu perusahaan.<sup>12</sup>

Definisi bisnis dalam AL-Qur'an biasanya yang di gunakan *al-tijarah* atau *al-bai'* yang bermakna berdagang atau berniaga. Islam adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk benar, salah dan halal haram dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas yang sesuai dengan syariah. Setelah mengetahui makna atau pengertian dari kata "Etika", "Bisnis", dan "Islam" maka dapat digabungkan makna ketiganya adalah bahwa Etika Bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah yang selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk , pelayanan perusahaan dengan tuntutan perusahaan.

#### e. Aktivitas dan Etika Bisnis Islam

Dalam melakukan segala aktivitas terutama dalam bentuk kegiatan usaha ada etika yang mengatur. Sehingga dalam kegiatan tersebut dapat menimbulkan keharmonisan dan keselarasan antar sesama. Begitu juga dalam dunia bisnis tidak lepas dari etika bisnis. Etika bisnis merupakan aturan yang sangat mengatur tentang aktifitas bisnis. Bertaqwa adalah senantiasa bermuamalah dengan muamalah yang Islami atau berbisnis secara alami. Adapun aktifitas dan etika bisnis Islam adalah sebagai berikut :

##### a) Pembisnis harus jujur (shiddiq)

Shiddiq adalah berkata benar. Jujur terhadap diri sendiri, makhluk lain dan sang pencipta. Tanpa kejujuran semua hubungan termasuk hubungan bisnis tidak akan berjalan lama. Padahal dalam prinsip berbisnis interaksi yang memberikan keuntungan sedikit tetapi berlangsung berkali-kali lebih baik dari pada untung banyak tetapi hanya sekali, dua kali atau tiga kali. Jujur

---

<sup>12</sup>Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hm. 35

merupakan motivator yang abadi dalam budi pekerti dalam perilaku seorang pembisnis muslim.

b) Amanah

Islam mewajibkan pembisnis untuk mempunyai sikap amanah terhadap dirinya sendiri dan orang lain apalagi tidak boleh meremehkan hak orang yang memberikan amanah. Karena amanah merupakan tanggung jawab yang besar yang lebih berat dari seluruh yang ada didunia ini.

c) Adil

Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis dan melarang berbuat curang. Kecurangan dalam berbisnis pertanda kehancuran bisnis tersebut karena kunci keberhasilan bisnis adalah keadilan. Bersikap adil dalam transaksi jual beli berdampak baik kepada hasil jualannya karena konsumen akan merasakan kenyamanan dan tidak ada yang di lebihkan serta dirugikan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Profil Desa Lebbek Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan**

Desa Lebbek merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yang mayoritas masyarakat Desa Lebbek bekerja sebagai petani dan pedagang. Desa ini mempunyai pertanian dan peternakan yang beraneka ragam yaitu: jagung, padi, tembakau, cabe, kacang ijo, kacang tanah, sapi, ayam, kambing dan lain-lain. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, pedagang dan peternak. Dan sebagian lagi ada yang berprofesi sebagai GURU, PNS dan lain sebagainya.

Desa Lebbek adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Pakong yang mempunyai nama yang unik. Nama unik dari Desa ini tidak terlepas dari sejarahnya. Lebbek menurut orang Madura adalah “rindang atau lebat” karena pada zaman

dahulu Desa Lebbek ini adalah sebuah hutan yang asri, dan subur sekali. Maka dari itu kebanyakan mata pencaharian masyarakat di Desa ini adalah bertani, dan berkebun akan tetapi disalah satu dusun di Desa Lebbek juga terdapat mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah menjadi tenaga kerja diluar negeri ataupun diluar pulau. Dalam sejarahnya nama Desa Lebbek diambil dari legenda masyarakat setempat bahwa kawasan Desa Lebbek adalah kawasan hutan yang sangat asri, dan subur tanahnya. Sehingga banyak sekali pepohonan yang banyak dan sewaktu pohon-pohon tersebut berbuah maka buahnya sangat banyak. Karena itulah kenapa Desa ini dinamakan Desa Lebbek.

Secara pikiran dasar pekerjaan yang seperti itu tidak memberikan sumbangsih besar terhadap laju ekonomi khususnya dalam bidang ekonomi mikro, tetapi bila dari setiap individu mempunyai pemikiran yang kreatif dan inovatif, hal ini akan memberikan dampak besar terhadap kemajuan ekonomi khususnya dalam keluarga.

## **2. Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Usaha Lele Di Desa Lebbek Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan**

BUMDES “Sejahtera” yang dimiliki oleh Desa Lebbek sudah menjalankan perannya dengan melakukan berbagai sosialisasi dan juga kegiatan yang dilakukan demi memperkenalkan kepada warga masyarakat, bahwasannya Desa Lebbek sudah mempunyai sebuah tempat untuk membantu warganya dalam memajukan perekonomian Desa dan juga mensejahterakan masyarakat Desa.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan adalah Impementasi badan usaha milik Desa (BUMDES) pada usaha lele menurut narasumber sebagai berikut:

*“BUMDES telah melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan potensi ekonomi yang ada di Desa Lebbek sesuai dengan ketentuan dari pemerintah bahwa BUMDES harus dapat mengelola usahanya masing-masing dengan sesuai potensi dan*

---

<sup>13</sup> Observasi Lapangan, Pada Tanggal 22 April 2020, jam 07.00-12.00.

*kebutuhan yang ada di Desa, yaitu bergerak dalam bidang Pengelola budidaya ikan lele.*"<sup>14</sup>

Wawancara dari Bapak Juhari menambahkan selaku ketua BUMDES Sejahtera.

*"BUMDES ini telah melakukan tugasnya dengan baik, dan melakukan sosialisasi program yang ada kepada masyarakat. Memberi pelatihan khusus tentang budidaya ikan lele, karna apabila dalam perawatannya salah maka hasil panennya tidak menguntungkan."*<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi BUMDES pada usaha lele di Desa Lebbek oprasionalnya berjalan lancar dan sesuai dengan potensi ekonomi.dan sesuai dengan ketentuan pemerintah, usaha lele yang di kelola harus susuai dengan yang ada di Desa, program yang yang bergerak di BUMDES di Desa Lebbek adalah usaha budidaya ikan lele, dalam merawat dan memelihara ikan lele beda dengan ikan lainnya, apabila salah dalam merawatnya maka hasil panennya tidak menguntungkan.

*"Dalam pelaksanaan kegiatan BUMDES Sejahtera, saya selalu sampaikan dalam rapat maupun dalam suatu kegiatan bahwa program atau kegiatan BUMDES itu tidak hanya semata-merta memberikan modal untuk makan atau memenuhi kebutuhan melainkan untuk usaha sehingga mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda, dan membantu perputaran ekonomi Desa."*<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kegiatan BUMDES Perwitasari tidak hanya sebatas pada aspek perekonomian melainkan berbasis pada perekonomian kreatif yang berlandaskan nilai-nilai sosial. Hal tersebut sangat sesuai dengan masyarakat Desa yang notabene masih terdapat gotong royong, tenggang rasa, sehingga memacu masyarakat untuk lebih rekat sesuai dengan norma-norma kesosialan. Disamping itu, masyarakat lebih berpengetahuan karena dalam kegiatan ini semua proses dilaksanakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat dalam pengembangan potensi sumber daya alam.

---

<sup>14</sup> Bapak Bisuni Wijaya, Kepala Desa Lebbek Wawancara Langsung 23 April 2020, Pada Jam 18;30 wib di kediaman Kepala Desa.

<sup>15</sup> Bapak Juhari, Ketua BUMDES Wawancara Langsung 25 April 2020, Pada Jam 8;30 wib

<sup>16</sup> *Ibid*,

*“Dengan adanya program dari BUMDES ini sangat dirasakan langsung manfaatnya, dan dapat ilmu serta informasi tentang tatacara pengelolaan budidaya ikan lele yang benar untuk menghasilkan ikan lele yang berkualitas melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintahan Desa Lebbek agar BUMDES dapat menjalankan aktivitasnya dengan benar.”<sup>17</sup>*

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat di simpulkan bahwa dengan adanya program BUMDES Sejahtera sangat banyak mafaatnya. Bukan cuman ilmu yang di dapat tapi juga informsi tentang cara pengelolaan budidaya ikan lele yang benar.

*“Program BUMDES pada usah lele ini sudah sangat baik, dan di terima baik oleh masyarakat, selain dari bertambahnya pendapatan asli Desa oleh adanya dana dari BUMDES ini, dan bagi masyarakat yang memiliki pertanian. Sisa air kotor dari ikan lele untuk mengairi padi-padi masyarakat yang ada di sekitar kolam yang ngalami kekurangan air.”<sup>18</sup>*

Ditambahkan juga dari Ibu Solehah

*“Kan kalau berhasil itukan harus kita sosialisasikan ke masyarakat. Masyarakat itu tidak butuh teori banyak yang penting apa yang di lakukan kelihatan hasil, wong dengan sendirinya akan meniru.”<sup>19</sup>*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa usaha lele sudah di terima dengan baik di mayarakat, dan bagi masyarakat yang memiliki tanaman padi. Di maafatkan air pembuangan dari kolam ikan lele untuk mengairi padi-padi masyarakat yang kurang yang ada di sekitar kolam. Apabila ada niat pasti berjalan dengan lancar.

### **3. Pandangan Etika Bisnis Islam Terhadap Implementasi BUMDES Pada Usaha Lele Di Desa Lebbek Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan**

Dari hasil penelitan yang peneliti teliti di lapangan bahwa implementasi BUMDES pada usaha lele di pandang dari etika bisnis ada beberapa yang peneliti temukan, bahwa pengelolaan usaha lele telah menjalankan usaha tersebut dengan cara yang sungguh-sungguh, telatin, bertanggung jawab serta ikhlas, pengola usaha lele memperoleh modal dari dana Desa, yang memafaatkan lahan pekarangan rumah,

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Hasunah Sekretaris BUMDes Sejahtera pada tanggal 25 april 2020

<sup>18</sup> Bapak abdul aziz , Anggota BUMDES, wawancara langsung, 05 Maret 2020, pada jam 13.30wib

<sup>19</sup> Ibu Solehah, perangkat Desa Lebbek, Wawancara Langsung, 05 Maret 2020, pada jam 14:00 wib

budidaya ikan lele di jadikan usaha sampingan karena pengelola bekerja sebagai petani dan peternak sapi.<sup>20</sup>

*“Selama menunggu panen membutuhkan pakan ikan yang banyak agar ikan tersebut tumbuh dan berkembang dengan baik, dengan didukung oleh pakan yang berkualitas pula, supaya tidak terserang penyakit yang akhirnya menjadikan ikan tersebut mati. dalam membudidaya ikan lele pembelian bibit yang bagus. Supaya pertumbuhannya sehat cepat. Bibit-bibit ikan lele di dapat di kecamatan Galis dengan sistem borongan, di saat membersihkan kolam ikan yang tidak terkuras dengan sempurna atau tidak dibersihkan dengan secara rutin mengakibatkan ikan lele akan mati. Peralatan yang di gunakan untuk budidaya ikan lele adalah ember, kolam, sesar halus dan kasar, jaring, timbangan, keranjang dan drum. Merawat ikan lele dengan cara membersihkan kolam apabila airnya sudah berlumut dan berami, memeberikan pakan setiap 3x sehari. Pagi jam, jam 5 sore dan malam pad jam 10. Dan pastikan di kolam tidak ada sisa pakan, karena bisa menimbulkan penyakit untuk lele karena endapannya. Dalam merawat ikan lele tidak adak kesulitan. hanya saja apabila terlambat membersihkan kolam akan mengakibatkan ikan-ikan pada mati.”<sup>21</sup>*

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menunggu panen tiba ikan-ikan tersebut di beri pakan yang berkualitas baik, agar tidak gagal panen, dalam membeli bibit ikan lele harus bagus supaya cepat berkembang, dan membersihkan tempat ikan lele harus bersih sempurna, apabila terlambat memberishkan maka ikan akan mati dan berbau amis.

Di tambahkan oleh bapak Abdul Jalil

*“Ikan lele panen selama 3 bulan sekali, dimana hasil panen tersebut dijual kepada penjual warung makan dengan harga jual 1kg nya Rp23.000 dan terkadang juga menjualkan ikan tersebut kepada/konsumen lain yang membutuhkan.”<sup>22</sup>*

Ditambahkan dari Bapak Saleh agar lebih menguatkan data peneliti

*“Dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Lebbek, diataranya adalah masyarakat dapat membeli ikan lele dengan harga terjangkau, kemudian dengan adanya BUMDES ini dapat menyerap tenaga kerja guna membantu merawat pengembangbiakan ikan lele.”<sup>23</sup>*

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa panen ikan lele selama 3 bulan sekali, dan penjualan ikan hasil panen di pasarkan di warung makan. Dan

<sup>20</sup> Observasi Lapangan, Pada Tanggal 23 April 2020, jam 07.00-12.00. di tempat pengelola usaha lele

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Mardiyah pengelola budidaya ikan lele tanggal 25 april 2020, jam 09:00 wib.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul selaku Pembantu pengelola budidaya ian lele tanggal 25 april 2020, jam 10:00 wib

<sup>23</sup> Bapak Saleh, masyarakat, wawancara langsung, 07 Maret 2019, pada jam 11.30.



dampaknya bagi masyarakat Desa Lebbek adalah berdampak positif. dan adanya BUMDES pada usaha lele ini dapat menyerap tenaga kerja.

#### **4. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan BUMDES Pada Usaha Lele Di Desa Lebbek Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.**

Dalam setiap program yang berjalan tidak bisa di pungkiri bahwa faktor pendukung dan penghambat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu program yang di kelola. Di bawah ini adalah faktor-faktor pendukung dalam program yang sudah di jalankan oleh BUMDES Sejahtera pada usaha lele adalah sebagai berikut:

*“yang menjadi pendukung kami dalam usaha lele ini dari pemerintah dan anggota BUMDES lainnya. Kami berembuk dulu sebelum menetapkan usaha lele ini. Kami melihat di daerah lain banyak membuka usaha makan warung makan. Banyaknya permintaan ikan lele.”<sup>24</sup>*

Dalam program budidaya lele ini yang menjadi faktor pendukung adalah yang pertama dukungan pemerintah, banyaknya usaha warung makan yang ada daerah lain mengakibatkan banyaknya permintaan pedagang untuk menyuplai ikan lele untuk memenuhi kebutuhan para konsumennya.

*“Selain ikan lele mudah di kembangkan, ikan lele begitu banyak peminatnya dan harganya murah. Dan dengan adanya BUMDES pada usaha lele ini dapat menyerap tenaga kerja untuk merawat ikan lele.”<sup>25</sup>*

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa lele sangat mudah untuk di kembang biakkan, tidak membutuhkan tempat yang luas seperti ikan mujair bandeng dan yang lainnya, dengan modal lahan sempitpun bisa dengan memanfaatkan. Dan selain mudah di kembangkan ikan lele harganya murah, banyak mengandung vitamin. Dengan adanya BUMDES pada usaha lele ini secara tidak langsung dengan adanya BUMDES pada budidaya lele ini membuka lapangan kerja bagi para

---

<sup>24</sup> Bapak Bisuni Wijaya, Kepala Desa Lebbek Wawancara Langsung 23 April 2020, Pada Jam 18;30 wib di kediaman Kepala Desa.

<sup>25</sup> Bapak juhari, Ketua BUMDES Sejahtera Wawancara Langsung 24 April 2020, Pada Jam 8;30 wib di kediaman Bapak juhari.

masyarakat yang pengangguran. Dan bagi yang berminat untuk melakukan pembudidayaan ikan lele, karena tidak di butuhkan keahlian khusus hanya kemauan dan ketelatenan untuk merawat dari mulai pembibitan hingga panen hanya membutuhkan waktu kurang lebih 1 bulan.

*“Yang menjadi faktor penghambat kami adalah dari permodalan yang masih terbatas, dan kurangnya keterlibatan masyarakat, karena masih enggan melakukan budidaya ikan lele, kurangnya air. Pakan yang mahal ”<sup>26</sup>*

Ditambahkan juga dari Ibu Mardiyah

*“yang menjadi penghamabat usaha lele adalah cuaca yang panas sehingga menyebabkan sumber air mengering dan itu mengurangi kebutuhan air yang digunakan untuk perawatan ikan lele yang membutuhkan stock air yang banyak karena air harus sering di ganti agar air tidak menjadi bau dan mengganggu masyarakat sekitar. ”<sup>27</sup>*

Ditambahkan wawancara dari Bapak taufik

*“Potensi pasar yang besar karena banyak yang mencari buat di jadikan menu masakan, perawatan yang mudah, lahan minimalis. ”<sup>28</sup>*

Juga wawancara dari ibu Dita ubaidillah Selaku bendahara BUMDES Sejahtera.

*“Setelah menghitung antara pengeluaran dengan pendapatan dan menurutnya lebih besar pengeluaran disebabkan dengan harga pakan ikan yang mahal serta banyaknya ikan yang mati yang akhirnya tidak dapat memanen lebih dari yang beliau perkirakan. Sehingga menyebabkan gagal dan tidak mampu untuk diteruskan. ”<sup>29</sup>*

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Dalam program budidaya lele yang sudah berjalan ini, Faktor menghambat adalah kurangnya modal mengakibatkan bahan-bahan tidak tercukupi, kurangnya keterlibatan masyarakat menjadi penghambat bagi BUMDES Sejahtera untuk dapat terus mengembangkan potensi ekonomi yang ada di Desa Lebbek.

---

<sup>26</sup> *Ibid*

<sup>27</sup> Ibu Mardiyah, Pengelola Budidaya Ikan Lele, Wawancara Langsung, 26April 2020, pada jam 09:00 wib, di tempat budidaya ikan lele

<sup>28</sup> Bapak taufik, masyarakat, wawancara langsung, 05 Maret 2020, Pada Jam 14:00 Wib

<sup>29</sup> Ibu Dita ubaidillah, Bendahara BUMDES Sejahtera Wawancara Langsung 30 April 2020, Pada Jam 08;30 wib di Balai Desa

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang implementasi masyarakat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Lebbek kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi program BUMDES Sejahtera di Desa Lebbek pada usaha sudah berjalan dengan baik, namun belum bisa berjalan maksimal, karena program yang sudah ada dan yang sudah berjalan belum bisa mencakup semua masyarakat Desa Lebbek, masih banyak program yang seharusnya bisa dikembangkan, misalnya pertanian, karena hampir rata-rata penduduk Lebbek berprofesi sebagai petani.
2. Pandangan etika bisnis Islam terhadap implementasi BUMDES pada usaha lele di Desa Lebbek etika bisnis Islam telah memberikan ketentuan bahwa para pelaku bisnis harus lebih mengetahui dan memahami prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu tauhid, keseimbangan (keadilan), kehendak bebas, kebijakan, tanggung jawab, kepatuhan dan kejujuran, hal tersebut didahulukan agar bisnis yang dilakukan agar mendapat keberkahan dan keridhoan dari Allah SWT
3. Faktor pendukung BUMDES Sejahtera pada usaha ikan lele adalah : pertama, kurangnya modal dengan kurang modal ikan lele akan terhambat. Kedua, pakan mahal dengan pakan mahal mengakibatkan terhambat karena ikan mati karena kelaparan. Ketiga, kurangnya air karena ikan membutuhkan air banyak. Keempat, Cuaca panas karena ikan lele tidak kuat dengan panas, dan yang terakhir promosi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, Abdul, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Badroen, Faisal, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta:Kencana 2006.
- Dewi, Amelia Sri Kusuma, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDEes) Sebagai Upaya Dalam MEingkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes)Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, Vol V No. 1, Februari 2014.
- Samad, Mukhtar, *Etika Bisnis Syariah*, Yogyakarta:Sunrine 2016.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014.
- Witdya Pangestika, *Srtategi Pemasaran 4P dan Penerapannya Dalam Bisnis*, di akses dari, <https://www.jurnal.id/>, pada tanggal 5 Desember 2019.
- Bapak Juhari, Ketua Badan Usaha Milik Desa Wawancara Langsung pada hari sabtu tanggal 25 April 2020.
- Bapak abdul aziz, Anggota Badan Usaha Milik Desa, wawancara langsung pada hari kamis tanggal 05 Maret 2020
- Bapak Abdul selaku Pembantu pengelola budidaya ian lele pada hari sabtu tanggal 25 april 2020.
- Bapak Bisuni Wijaya, Kepala Desa Lebbek Wawancara Langsung pada hari kamis tanggal 23 April 2020
- Bapak Saleh, masyarakat, wawancara langsung, pada hari sabtu tanggal 07 Maret 2020
- Bapak taufik, masyarakat, wawancara langsung, pada hari kamis tanggal 05 Maret 2020.
- Ibu Dita ubaidillah, Bendahara Badan Usaha Milik Desa Sejahtera Wawancara Langsung pada hari kamis tanggal 30 April 2020.
- Ibu Mardiyah pengelola budidaya ikan lele pada hari sabtu tanggal 25 april 2020
- Ibu Mardiyah, Pengelola Budidaya Ikan Lele, Wawancara Langsung pada hari minggu tanggal 26April 2020.
- Ibu Solehah, Desa Lebbek, Wawancara Langsung pada hari kamis tanggal 05 Maret 2020
- Ibu Hasunah Sekretaris Badan Usaha Milik Desa Sejahtera pada hari minggu tanggal 25 april 2020